

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Analisis Resepsi Khalayak

Pada penelitian dengan dalam memahami penerimaan dan pemkanaan khalayak dalam mengonsumsi media. Stuart hall menyampaikan bahwa encoding decoding bisa dinilai dan dilihat dari cara khalayak mengartikan sebuah pesan yang sama namun mempunyai pemaknaan yang berbeda. Pengertian yang dihasilkan oleh para khalayak ini tergantung dari pengetahuan, pemikiran dan pengalam yang dimiliki. Studi resepsi pada komunikasi massa berkaitan dengan Encoding yaitu memproses sebuah pesan yang dikodekan sehingga encoder memikirkan bagaimana agar penerima akan memahami pesan yang ingin disampaikan tersebut sedangkan Decoding adalah menafsirkan sebuah pesan sesuai dengan latar belakang pengalaman dalam kehidupan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi resepsi dan melakukan penelitian pada khalayak yang telah dewasa awal, untuk dapat mengetahui sejauh manakah penafsiran makna isi sebuah karya video parodi terkait presidency 2024 sesuai dengan pengalaman kehidupan (Nawiroh Vera, 2024)

3.2 Pendekatan dan paradigma Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif (*qualitative research*), karena pendekatan kualitatif merupakan pengumpulan data yang tidak terstruktur dan jumlah sampel yang digunakan berskala kecil sehingga sampel yang digunakan tidak dapat dijelaskan menggunakan angka-angka dan pengukuran namun, penjelasannya menggunakan kata-kata terhadap fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif juga menggunakan metode untuk meneliti dan memahami makna dari setiap individu maupun kelompok dalam aktivitas sosial. Sehingga dalam proses penelitian kualitatif ini menggunakan cara-cara yang penting dengan mengutarakan pertanyaan-pertanyaan yang spesifik sehingga hasil dari pertanyaan tersebut dapat memperoleh data yang jelas serta mendalam (Sigit Hermawan & Amirullah 2021). Pada penelitian ini menggunakan paradigma interpretif

konstruktivis karena pendekatan ini dapat membantu peneliti untuk menggali dan memahami makna yang diberikan oleh individu dengan pengalaman serta pengetahuan yang mereka miliki. Makna juga memiliki beberapa variasi antar individu karena memperoleh dari pengalaman dan pengetahuan yang berbeda-beda (Dwiputra 2021)

Dengan demikian, penelitian kualitatif memiliki latar setting yang alamiah atau disebut *naturalistic* yang memperlihatkan serta menjelaskan dalam wawancara dengan analisis lalu diinterpretasikan. Sehingga metode penelitian kualitatif bisa mendeskripsikan terkait "Analisis resepsi khalayak pada video epic rap battles of presidency 2024" pada Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang 2024/2025.

3.3 Tipe dan Dasar Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara menganalisa dan kemudian diinterpretasikan. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menjelaskan keadaan yang realitas serta rinci berdasarkan fakta yang ada (Sulistiyo, 2023). Metode deskriptif, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara, sehingga hasil dari wawancara tersebut mendapatkan penjelasan yang jelas dari setiap masing masing subjek. Dasar penelitian ini adalah analisis resepsi, analisis resepsi diterapkan untuk mengetahui serta memahami bagaimana tanggapan dari sikap dan pengertian yang diterima oleh penonton yang aktif dalam video yang ditujukan. Sehingga dalam memberikan tanggapan maupun respon dapat memberikan pandangan dalam tayangan yang disaksikan (Purnamasari & Tutiasr 2021). Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mengkaji bagaimana resepsi subjek penelitian tentang pesan komunikasi dan media sosial pada tayangan *youtube parodi* SkinnyIndonesian24 dengan menggunakan wawancara mendalam.

3.4 Subjek Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM FISIP UMM tahun 2024 dan 2025 secara general, maka dari itu sesuai dengan objek penelitian yang membahas terkait konten *youtube parodi epic rap battles of presidency 2024*, dalam menentukan

penarikan subjek penelitian perlu menggunakan teknik yang cocok, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling adalah cara penentuan jumlah subjek sebelum dilaksanakannya penelitian ini, peneliti menyebutkan secara jelas kriteria apa yang bisa dijadikan dasar untuk penetapan suatu subjek, serta data informasi apa yang diinginkan dari tiap subjek penelitian (Machmud, 2018).

Berikut merupakan kriteria dari subjek penelitian ini:

1. Generasi Z.
2. Mahasiswa yang mengikuti organisasi BEM FISIP UMM tahun 2024 dan 2025.
3. Pengguna media sosial *youtube*.
4. Aware terhadap pemilihan calon presiden dan wakil presiden pada tahun 2024.
5. Bersedia untuk diwawancarai

Adapun kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti pada 5 poin diatas maka peneliti akan melakukan wawancara kepada anggota yang mengikuti organisasi BEM FISIP UMM tahun 2024/2025 yang memenuhi syarat sebagai subjek penelitian.

3.5 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data yang diperoleh secara teliti dengan menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang mengacu pada format yang sudah disediakan, serta menggunakan analisis data dan dokumen. Metode wawancara ini bertujuan agar mendapatkan jawaban mendalam serta luas dan terbuka dari subjek atau responden. Adapun peneliti dalam penelitian ini menggunakan draft wawancara yang dijadikan acuan dalam meneliti subjek. Adapun sumber data yang digunakan sebagai pendukung dalam penelitian ini dari rekaman audio wawancara dan foto dokumentasi wawancara, jurnal dan penelitian terdahulu yang menjadi data pendukung dalam penelitian ini (Fadilla & Wulandari, 2023).

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada lokasi penelitian ini terdapat satu lokasi dalam melaksanakan wawancara yaitu dilaksanakan di Kota Malang yang memakan waktu 1 bulan dan waktu setelahnya digunakan untuk pengolahan data selama kurang lebih 3 bulan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Hal penting yang perlu dilakukan oleh peneliti saat sedang penelitian yaitu menggunakan teknik pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan sebuah data. Tanpa adanya teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria dan memenuhi syarat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam, hal ini untuk bisa menggali data terkait pemaknaan dari pemikiran BEM FISIP UMM pada tayangan video *Epic Rap Battles of Presidency 2024*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Dalam Penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik pengumpulan data. Wawancara merupakan komunikasi antara dua orang maupun lebih untuk mendalami suatu data dengan mengajukan deretan pertanyaan (Fadhallah, 2021). Menurut Creswell dalam (Jailani, 2023), wawancara dapat dilakukan dengan struktur, semi struktur dan tidak terstruktur sesuai dengan tingkatan kerangka yang diinginkan. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang mengacu dengan format pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti pada sebelumnya. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang beberapa mengacu pada pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya tetapi pertanyaan bisa berbeda dari pertanyaan yang telah dibuat. Sedangkan wawancara tidak terstruktur hanya mengacu pada pokok pembahasan dan bahkan tidak menggunakan instrumen wawancara (Kaharuddin, 2021). Adapun pertimbangan peneliti dalam memilih teknik wawancara mendalam sebagai teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti bisa kontak secara langsung dengan subjek sehingga kemungkinan besar untuk mendapat jawaban secara mendalam dan bebas.
- b) Saat proses wawancara dapat membangun interaksi lebih baik, sehingga memungkinkan subjek penelitian untuk mengungkapkan pendapatnya secara luas dan terbuka

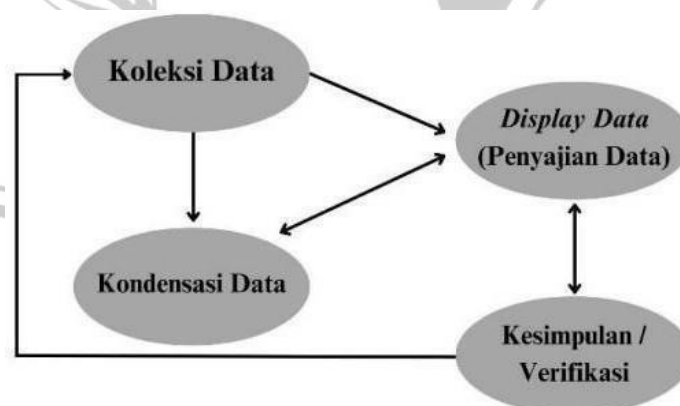
- c) Saat wawancara berlangsung subjek penelitian bisa menanyakan secara langsung pertanyaan yang dirasa kurang jelas, sehingga dapat diulang kembali.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah alat dalam melakukan pengumpulan data selama melakukan penelitian, sehingga dengan adanya dokumentasi dapat menjadi bukti bahwa informasi dalam penelitian merupakan informasi yang valid. Seperti melakukan dokumentasi wawancara dengan subjek dalam bentuk foto. Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi hasil dari data dari wawancara (Audrilia & Budiman, 2020). Dalam penelitian ini juga menggunakan dokumentasi melalui rekaman suara (*voice over*) dan catatan transkrip wawancara pada melakukan proses wawancara berlangsung, sehingga bukti yang didapat valid dan sebagai bukti kebenaran dalam informasi yang telah didapatkan.

3.8 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan langkah dan tahapan yang tepat sesuai dengan metode yang dilakukan. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yaitu model interaktif. Seperti yang dikemukakan oleh Miles, Huberman dan Saldana (2014), menganalisis data dengan 4 langkah dengan cara melakukan pengumpulan data, kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*) dan membuat kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing or verification*) (Prakoso & Puspaningtyas, 2021).



Gambar 3. 1 Gambar Langkah analisis data
Sumber: Prof. Dr. Sugiyono dalam Machmud, 2018

1. Pengumpulan Data (Data Collection)

Data yang didapatkan melalui hasil wawancara akan ditulis dengan catatan yang berisikan catatan deskriptif yaitu catatan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati seperti melihat, menyaksikan serta mendengarkan secara langsung yang dirasakan oleh peneliti. Sedangkan reflektif merupakan pendapat yang telah ditemukan dari hasil wawancara untuk dijadikan sebagai bahan rancangan pengumpulan data untuk ke tahap berikutnya.

2. Kondensasi Data (Data Condensation)

Kondensasi data merupakan suatu langkah dalam memilih, menyederhanakan, dan melakukan modifikasi data yang mendekati semua bagian dari catatan-catatan tertulis, dari hasil wawancara, dokumen-dokumen dan dari situasi pada peristiwa nyata yang dialami oleh peneliti. Dalam tahapan ini peneliti harus memiliki ketelitian dan disertakan tujuan. Karena penelitian kualitatif mengharuskan adanya suatu temuan.

3. Menyajikan Data (Data Display)

Setelah melakukan pengumpulan data dan kondensasi data maka setelahnya dilakukan penyajian data yang menunjukkan hasil dari kondensasi data dengan runtut, hal yang paling banyak dilakukan dalam penyajian data menggunakan Miles dan Huberman yakni menuliskannya dalam bentuk naratif.

4. Kesimpulan atau Verifikasi (Conclusion Drawing or Verification)

Kesimpulan ditarik dari semua proses penelitian, apabila data yang terkumpul sudah ditulis secara keseluruhan maka selanjutnya dapat melakukan kesimpulan sementara, setelah data sudah dirasa lengkap dalam peneliti maka selanjutnya dapat menarik kesimpulan dari hasil akhir penelitian.

3.9 Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan melakukan pengecekan kebenaran informasi data yang telah diperoleh melalui sumber. Dalam penelitian ini, data yang dianalisis berdasarkan pertimbangan transkrip wawancara dan rekaman suara. Sehingga data yang telah dianalisis dapat menghasilkan kesimpulan, serta dapat memberikan wawasan pada objek yang diteliti (Mekarisce, 2020).